

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN DAMPAK
PANDEMI COVID-19 TERHADAP RETURN SAHAM
PERUSAHAAN AGRIKULTUR**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

SABHADYATMA ZAHARAN NAYOTTAMA

B 200 170 324

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN DAMPAK
PANDEMI COVID-19 TERHADAP RETURN SAHAM
PERUSAHAAN AGRIKULTUR**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

SABHADYATMA ZAHARAN NAYOTTAMA

B 200 170 324

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



(Dr. Triyono, SE., M.Si)

NIDN. 0627016801

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN DAMPAK
PANDEMI COVID-19 TERHADAP RETURN SAHAM
PERUSAHAAN AGRIKULTUR**

OLEH

SABHADYATMA ZAHARAN NAYOTTAMA

B 200 170 324

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 12 Februari 2022
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. **Dr. Triyono, S.E., M.Si.** (.....)
- (Ketua Dewan Penguji)
2. **Dr. Noer Sasongko, S.E., M.Si., Ak., C.A.** (.....)
- (Anggota I Dewan Penguji)
3. **Eny Kusumawati, S.E., M.M., Ak., C.A.** (.....)
- (Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,



Prof. Dr. Anton Agus Setyawan, S.E., M.Si
NIDN. 0616087401

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 12 Februari 2022

Penulis



SABHADYATMA ZAHNAN NAYOTTAMA

B 200 170 324

PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN AGRIKULTUR

Abstrak

Tujuan penelitian ini ditulis agar mengetahui bagaimana analisis pengaruh kinerja keuangan dan dampak pandemi covid-19 terhadap return saham perusahaan agrikultur. Uji yang digunakan adalah *purposive sampling*. Diketahui sampel perusahaan agrikultur yang terdaftar di BEI dalam periode tahun 2017-2020 dengan jumlah sampel 52 perusahaan. Regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis data. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *return on assets* dan *pandemic covid-19* berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan agrikultur. Sedangkan untuk variabel *current ratio*, *book value*, *debt to equity ratio*, dan ditunjukkan bahwa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham perusahaan agrikultur. Sampel yang digunakan hanya perusahaan agrikultur dan mengurangi tingkat generalisasi. Dalam pandemi pada masa ini adanya reaksi pasar dimana pandemi memiliki pengaruh terhadap return saham dikarenakan pada masa pandemi saat ini dimana kebutuhan pangan dan konsumsi sangat dibutuhkan dan perusahaan agrikultur yang mana menyuplai hal tersebut terus bisa beroperasi dibandingkan dengan sector usaha lainnya yang mana sebagian besar perusahaan melakukan pengurangan produksi atau pemberhentian operasional usaha dikarenakan tingkat kasus virus korona sangat tinggi.

Kata kunci : current ratio, book value, return on assets, debt to equity ratio, pandemic covid-19, return saham.

Abstract

The purpose of this study is to analyze the effect of financial performance and the impact of the covid-19 pandemic on stock returns of agricultural companies. This study uses a purposive sampling test with a sample of agricultural companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2017-2020 with a total sample of 52 companies. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that return on assets and the covid-19 pandemic have a significant effect on stock returns of agricultural companies. Meanwhile, the current ratio, book value, debt to equity ratio, and have no significant effect on stock returns of agricultural companies. This analysis only uses a sample of agricultural companies, so the generalizability level is lacking. In the current pandemic there is a market reaction where the pandemic has an influence on stock returns because during the current pandemic where food and consumption needs are very much needed and can continue to operate compared to other business sectors where most companies reduce production or the cessation of business operations due to the very high rate of corona virus cases.

Keywords : current ratio, book value, return on assets, debt to equity ratio, pandemic covid-19, stock return.

1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini, dunia bisnis berkembang sangatlah pesat, hal tersebut ditunjukkan dengan banyaknya perusahaan-perusahaan baru bermunculan dengan keunggulan kompetitif yang mengakibatkan persaingan semakin ketat. Banyak perusahaan berlomba-lomba agar memiliki pengaruh yang kuat kepada kinerja perusahaan. Kondisi tersebut mengharuskan setiap perusahaan untuk melakukan aktivitasnya secara efektif serta efisien untuk menciptakan keunggulan daya saing, demi menjaga kelangsungan perusahaan.

Pasar modal menjadi tempat yang dapat digunakan untuk melakukan penawaran surat berharga atau kepemilikan perusahaan. Di Indonesia sendiri pasar modal memiliki dua fungsi dasar yakni pasar modal sebagai fungsi keuangan dan sebagai fungsi perekonomian. Keuangan pasar modal berfungsi sebagai pemberi atau penyedia dana yang akan dibutuhkan tanpa terlibat dalam operasionalnya. Pasar modal sebagai perekonomian berfungsi sebagai penyedia dana lebih yang digunakan untuk kegiatan usaha pihak yang membutuhkan. Pasar modal dapat menjadi wadah bagi investor untuk mendapatkan keuntungan yang besar (Farkhan, 2013). Lain dengan emiten yang memanfaatkan pasar modal sebagai sumber dalam mencari modal tambahan tanpa menunggu hasil keuntungan operasional perusahaan. Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan saat ini, agar mendapatkan sejumlah keuntungan dimasa datang. Saham dibeli oleh investor agar mendapatkan keuntungan setelah saham naik dan terdapat dividen. Return saham merupakan salah satu cara bagi investor untuk mengambil keputusan investasi. Return saham merupakan cerminan keberhasilan manajemen perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaan. Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda diantaranya seperti hasil penelitian dari Gd Gilang Gunandi dan I Ketut Wijaya Kesuma (2015) membuktikan bahwa return on asset berpengaruh positif terhadap return saham dan debt to equity ratio berpengaruh negatif terhadap return saham. Menurut Natasya Cindy Hidajat (2018) membuktikan bahwa *earnings per share*, *economic value added*, dan *market value added* berpengaruh positif terhadap return saham.

Kondisi perekonomian di seluruh dunia sedang tidak stabil. Virus korona yang mulai menyebar sejak 2019 menyebabkan perekonomian dunia turun (Hasanudin et al., 2020). Kondisi ini diperparah dengan adanya pembatasan yang ketat oleh pemerintah Indonesia tanpa terkecuali pada sektor perusahaan yang memberlakukan sistem kerja 50% dari kegiatan normal perusahaan. Sistem kerja 50% ini disebut dengan *Work From Home* (WFH) yang secara tidak langsung mengurangi kinerja perusahaan sebanyak 50%, karena para pegawai perusahaan melakukan pekerjaan mereka secara daring (*online*). Kinerja perusahaan yang berkurang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang menjadi tidak efisien. Perusahaan juga dapat mengalami kerugian karena masyarakat lebih mengutamakan membeli keputusan yang lebih penting dalam kondisi seperti ini. Berdasarkan penjelasan pada latar belakang diatas, penulis memiliki tujuan untuk melakukan penelitian apakah ada pengaruh dari kinerja keuangan dan dampak pandemi covid-19 terhadap return saham perusahaan agrikultur.

2. METODE

2.1 Populasi, Sampel, dan Data Penelitian

Populasi yang diamati dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor *agricultur* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 24 perusahaan selama periode pengamatan yaitu 2017 hingga tahun 2020. Sampel penelitiannya adalah laporan keuangan seluruh perusahaan sektor agrikultur tahun 2017 hingga tahun 2020. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder yang dianalisis adalah laporan keuangan perusahaan agrikultur tahun 2017 hingga 2020.

2.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

2.2.1 Return Saham

Return saham merupakan harga realisasi yang sudah terjadi atau harga ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa yang akan datang (Wahyuningsih, 2014). Return saham merupakan dokumen sebagai bukti kepemilikan suatu perusahaan. Jika perusahaan memperoleh keuntungan, maka

setiap pemegang saham berhak atas bagian laba yang dibagikan atau deviden sesuai dengan proporsi kepemilikannya.

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - (P_{t-1})}{(P_{t-1})} \quad (1)$$

2.2.2 *Current Ratio*

Menurut Kasmir (2016:134) rasio lancar atau current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \quad (2)$$

2.2.3 *Book Value*

Book Value atau nilai buku adalah nilai aset yang tersisa setelah dikurangi sejumlah penyusutan nilai yang dibebankan selama umur penggunaan aset tersebut. Biasanya, yang dicatat adalah harga ketika aset tersebut dibeli. Setiap tahun nilai aset tersebut dikurangi atau didepresiasi dan pengurangan nilai tersebut dibebankan pada pendapatan perusahaan. yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Book Value} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \quad (3)$$

2.2.4 *Return On Assets*

Menurut Kasmir (2015:198): *Return On Investment* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. *Return on Investment* dihitung dengan rumus:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \quad (4)$$

2.2.5 *Debt to Equity Ratio*

Menurut Kasmir (2017:157-158): "Debt To Equity Ratio (DER) adalah rasio yang digunakan untuk memulai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap jumlah rupiah modal sendiri yang dijadikan

untuk jaminan hutang dan menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar.” Untuk mengukur *debt to equity ratio*, digunakan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \quad (5)$$

2.2.6 Pandemi SARS-CoV-2

Pandemi sendiri merupakan sebuah epidemi yang telah menyebar ke berbagai benua dan negara, umumnya menyerang banyak orang. Sementara epidemi sendiri adalah sebuah istilah yang telah digunakan untuk mengetahui peningkatan jumlah kasus penyakit secara tiba-tiba pada suatu populasi area tertentu. Pasalnya, istilah pandemi tidak digunakan untuk menunjukkan tingginya tingkat suatu penyakit, melainkan hanya memperlihatkan tingkat penyebarannya saja. Perlu diketahui, dalam kasus pandemi *COVID-19* ini menjadi yang pertama dan disebabkan oleh virus corona yang telah ada sejak akhir tahun 2019. Pada penelitian kali ini variable pandemic di ukur dengan skala variable dummy dimana tahun sebelum terjadi pandemic di berikan poin 0, dan periode terdampak pandemic mendapat poin 1.

2.3 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menunjukkan hubungan antar variabel. Sebelum melakukan uji regresi linear berganda, dilakukan pengujian asumsi klasik, yaitu uji normalitas; uji multikolinearitas; uji autokolerasi; dan uji heteroskedastisitas. Adapun model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{NP} = \alpha + \beta_1 \text{CR} + \beta_2 \text{BV} + \beta_3 \text{ROA} + \beta_4 \text{DER} + \beta_5 \text{CoV19} + e \quad (6)$$

Keterangan :

RS	= <i>Return Saham</i>
α	= Konstanta
$\beta_1 \dots \beta_5$	= Koefisien variable
CR	= <i>Current Ratio</i>
BV	= <i>Book Value</i>
ROA	= <i>Return On Assets</i>
DER	= <i>Debt to Equity Ratio</i>
CoV-19	= <i>SARS-CoV-2</i>

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

3.1.1. Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Return Saham	52	-0.886	0.720	-0,122	0.247
Current Ratio	52	0.081	98.634	3,386	13.530
Book Value	52	0.752	10118.388	1010,390	2299.340
Return On Assets	52	-18.012	49.430	1,492	10.602
Debt to Equity Ratio	52	0.050	13.317	1,568	2.214
Pandemi Covid-19	52	0,000	1,000	0,269	0.447

Tabel 4.1 diatas menyajikan hasil dari masing-masing variabel dengan jumlah data (N) sebanyak 52 sampel. Return Saham merupakan variabel dependen yang mempunyai nilai terendah sebesar -0,89 yang diperoleh dari PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk tahun 2017 dan nilai tertinggi sebesar 0,72 diperoleh dari PT Provident Agro Tbk tahun 2020. Sedangkan nilai rata-rata (mean) yang diperoleh sebesar -0.122 dengan nilai standar deviasi 0.247.

Current Ratio (CR) merupakan variabel independen yang mempunyai nilai terendah sebesar 0.081931 yang diperoleh dari PT Inti Agri Resources Tbk tahun 2017 dan nilai tertinggi sebesar 98.634346 diperoleh dari PT Inti Agri Resources Tbk pada tahun 2020. Sedangkan nilai rata-rata (mean) yang diperoleh sebesar 3.386295 dengan nilai standar deviasi 13.530204.

Book Value (BV) merupakan variabel independen yang mempunyai nilai terendah sebesar 0.752 yang diperoleh dari PT Inti Agri Resources Tbk tahun 2018 dan nilai tertinggi sebesar 10118.3886 diperoleh dari PT Astra Agro Lestari Tbk tahun 2018. Sedangkan nilai rata-rata (mean) yang diperoleh sebesar 1010.3900 dengan nilai standar deviasi 2299.3403.

Return On Assets (ROA) merupakan variabel independen yang mempunyai nilai terendah sebesar -18.0125 yang diperoleh dari PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk tahun 2020 dan nilai tertinggi sebesar 49.4307 diperoleh dari PT

Provident Agro Tbk tahun 2020. Sedangkan nilai rata-rata (mean) yang diperoleh sebesar 1.4920 dengan nilai standar deviasi 10.6029.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan variabel independen yang mempunyai nilai terendah sebesar 0.050 yang diperoleh dari PT Provident Agro Tbk tahun 2020 dan nilai tertinggi sebesar 13.317 diperoleh dari PT Jaya Agri Wattie Tbk tahun 2020. Sedangkan nilai rata-rata (mean) yang diperoleh sebesar 1.568 dengan nilai standar deviasi 2.214.

Pandemic Covid-19 (CoV-19) merupakan variabel independen yang mempunyai nilai terendah sebesar 0,0 yang diperoleh dari seluruh data sampel perusahaan sebelum terdampak pandemic dan nilai tertinggi sebesar 1 diperoleh dari seluruh data sampel yang telah terdampak pandemic pada tahun 2020. Sedangkan nilai rata-rata (mean) yang diperoleh sebesar 0,269 dengan nilai standar deviasi 0,447.

3.1.2. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam residual dalam model regresi yang diolah memiliki hasil distribusi normal (Putra dan Lestari 2016). Penelitian ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dapat disebut normal apabila nilai *Asymptotic Significant* lebih dari 0,05. Namun sebaliknya apabila nilai *Asymptotic Significant* lebih kecil dari 0,05 maka data disebut tidak terdistribusi normal. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dan telah mendapatkan hasil *asympt. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 yaitu 0,653. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi secara normal.

3.1.3. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menemukan korelasi variabel bebas dalam model regresi. Jika dalam suatu hasil uji tidak terjadi korelasi antar variabel bebas maka dapat dikatakan model regresi tersebut baik. Uji multikolinearitas dapat diukur dengan melihat pada nilai *Varian Inflation Factor* (VIF), jadi jika nilai *tolerance* rendah sama dengan VIF tinggi karena $VIF=1/tolerance$. Apabila nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dengan $VIF \leq 10$ maka variabel yang digunakan tidak terjadi permasalahan multikolinearitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya

multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Berdasarkan hasil pengujian, dapat dijelaskan bahwa *Current Ratio* (CR) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,843 dan pada nilai VIF sebesar 1,187. *Book Value* (BV) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,931 dan pada nilai VIF sebesar 1,074. *Return On Assets* (ROA) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,758 dan pada nilai VIF sebesar 1,319. *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,0742 dan pada VIF sebesar 1,348. *Pandemic Covid-19* (CoV-19) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,863 dan pada VIF sebesar 1,158.

Perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan hasil bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai *tolerance* $\geq 0,10$. Kemudian perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hasil yang sama, bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) ≤ 10 . Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian ini.

3.1.4. Hasil Uji Autokolerasi

Berdasarkan hasil pengujian, dapat dilihat bahwa hasil dari pengujian autokorelasi menggunakan method *Durbin-Watson* menunjukkan angka 2,054 dimana angka tersebut lebih besar dari du dalam table dan lebih kecil dari 4-du. Dimana nila du (table) 1,769, maka dapat digambarkan persamaan $1,769 < 2,054 < 2.231$ dimana pada data yang telah diolah menunjukkan tidak terjadinya autokorelasi.

4.1.5 Hasil Uji Heterokedastisitas

Dalam pengujian ini, peneliti menggunakan metode *Glejser*. Dasar analisis untuk menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka tidak terjadi Heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil pengujian, menunjukkan hasil bahwa nilai heteroskedastisitas *Current Ratio* (CR) sebesar 0,302; *Book Value* (BV) sebesar 0,203; *Return On Assets* (ROA) sebesar 0,776; *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,453; dan *Pandemi Covid-19* (CoV-19) sebesar 0,563. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas. Hal ini diketahui dari seluruh variabel memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Hasil Pengujian Hipotesis dengan Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Signifikansi	Keterangan
CR	0,076	0,586	H1 ditolak
BV	-0,071	0,597	H2 ditolak
ROA	0,404	0,009	H3 diterima
DER	0,152	0,314	H4 ditolak
Cov-19	0,296	0,037	H5 diterima
Konstanta	0,000		
<i>Adjusted R²</i>	0,163		
Nilai F	2,992	0,000	

Persamaan regresi sesuai dengan hasil analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$RS = 0,000 + 0,076CR - 0,071BV + 0,404ROA + 0,152DER + 0,420Cov-19 + e \quad (7)$$

Konstanta sebesar 0,000 menunjukkan bahwa jika tidak ada variabel independen (Current Ratio, Book Value, Return On Assets, Debt to Equity Ratio dan Pandemi Covid-19) maka Return Saham memiliki nilai sebesar 0,000.

3.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada Tabel 4.2, diketahui bahwa Current Ratio (CR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,586 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H1 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa current ratio tidak berpengaruh terhadap return saham. Secara rerata yang telah di tunjukkan dalam hasil uji menunjukkan hasil rerata current ratio yang cukup tinggi. Dimana ini membuktikan bahwa perusahaan belum bisa memaksimalkan current ratio sehingga menyebabkan perusahaan mengalami overlikuid sehingga menimbulkan dana menganggur yang akan mengakibatkan inefisiensi perusahaan, dan membuang kesempatan memperoleh laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan Hasanudin dan Dipa (2020) dan Kampongsina dan kawan-kawan (2020) yang menyatakan Current Ratio tidak berpengaruh terhadap return saham.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada Tabel 4.2, diketahui bahwa bahwa Book Value (BV) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,597 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H2 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa book value tidak berpengaruh terhadap return saham. Dengan hasil uji yang

menunjukkan angka dalam book value yang cukup tinggi, maka dapat diartikan bahwa rerata nilai buku cukup tinggi dimana nilai suatu perusahaan juga cukup tinggi juga. Pada kasus ini dimana semakin tinggi nilai buku dan nilai perusahaan mengakibatkan semakin tinggi juga harga saham yang mengakibatkan kurang menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut dan berakibat pada minimnya saham terjual maka return yang dihasilkan juga akan semakin kecil. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Budialim (2013) dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni dan kawan-kawan.

Tabel 4.2 menunjukkan Return On Assets (ROA). Dan melihat hasil uji t pada tabel 4.7, bisa disimpulkan bahwa Return On Assets (ROA) memiliki nilai t hitung 0,009 dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H3 diterima. Dapat diartikan bahwa Return On Assets (ROA) berpengaruh terhadap Return Saham. Return On Asset (ROA) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Nilai rasio ROA yang tinggi akan meningkatkan minat investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut yang akan berdampak pada naiknya nilai saham perusahaan dan akan semakin tinggi return saham yang akan diperoleh investor. Hasil penelitian ini sesuai atau sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nurhayati dan kawan-kawan (2019).

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada Tabel 4.2, diketahui bahwa Debt to Equity Ratio (DER). Dan melihat hasil uji t pada tabel 4.7, bisa disimpulkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,314 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H4 ditolak. Dapat diartikan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap Return Saham. Hal ini dikarenakan sebagian investor hanya menganggap bahwa perusahaan yang memiliki prospek keberanian yang baik untuk menggunakan hutang yang tinggi dalam struktur modalnya, maka proporsi hutang yang semakin tinggi akan menyebabkan fixed payment yang tinggi dan akan menimbulkan risiko kebangkrutan atau terlikuidasi. Perbedaan hasil ini juga disebabkan karena

sesungguhnya perusahaan yang memiliki total hutang lebih banyak dibandingkan dengan total modal milik perusahaan pribadi akan dapat membantu perusahaan tersebut dalam mengembangkan kegiatan usahanya. Sehingga nilai rasio DER yang tinggi tidak dapat mempengaruhi investor untuk membeli saham pada perusahaan tersebut. Hasil penelitian kali ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nurhayati dan kawan-kawan (2019) yang menyatakan bahwa (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham

Tabel 4.2 menunjukkan Pandemi Covid (CoV-19). Dan melihat hasil uji t pada tabel 4.7, bisa disimpulkan bahwa Pandemi Covid (CoV-19) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,037 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H5 diterima. Dapat diartikan bahwa Pandemi Covid (CoV-19) berpengaruh terhadap Return Saham. Demikian pula dapat disimpulkan dalam pandemic pada masa ini adanya reaksi pasar dimana pandemic memiliki pengaruh positif terhadap return saham dikarenakan pada masa pandemic saat ini dimana kebutuhan pangan dan konsumsi sangat dibutuhkan dan terus bisa beroperasi dibandingkan dengan sector usaha lainnya yang mana sebagian besar perusahaan melakukan pengurangan produksi atau pemberhentian operasional usaha dikarenakan tingkat kasus Corona Virus sangat tinggi. Yang mana ini berbanding terbalik dengan perusahaan sector agrikultur yang dengan secara teratur harus terus menyuplai hasil produksinya berupa kebutuhan pangan untuk masyarakat pada saat pandemic ini, dimana peluang pasar perusahaan agrikultur cenderung tidak jatuh dan lebih stabil yang memungkinkan tingkat pengembalian return saham masih dapat dinilai positif.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, bahwa penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan dan dampak pandemi terhadap return saham perusahaan agrikultur. Sehingga dapat disimpulkan dari analisis regresi sebagai berikut:

- a. Hasil analisis variabel keuangan yang berpengaruh hanya Return On Assets yang memiliki nilai signifikansi $0,009 < 0,050$, sedangkan Current Ratio, Book

Value, dan Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh karena memiliki nilai signifikansi yang lebih dari 0,050.

- b. Berdasar hasil analisis pada penelitian ini, kondisi pandemi menunjukkan bahwa pandemi covid-19 memiliki nilai signifikansi sebesar $0,037 < 0,050$.

Atas dasar kesimpulan dan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, maka penulis mengajukan rekomendasi sebagai berikut:

- a. Penelitian selanjutnya dapat menambah sampel di luar perusahaan agrikultur. Dan diharapkan dapat menambah variabel-variabel penelitian yang lain..
- b. Periode pandemic lebih diperpanjang supaya hasil hasil dari penelitiannya dapat lebih robas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Yeye Susilowati, Agus Murdianto, & Pungki Wulandari. (2020). Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015–2017). *Proceeding SENDIU*.
- Ang, R. (2007). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide To Indonesian Capital Market)* (Edisi Pertama ed.). Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Anwar, C. (2020). Pengaruh Posisi Keuangan, Laba Rugi, Perubahan Ekuitas Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Agriculture Yang Tercatat Di BEI Periode 2017–2019. *Greenomika, II*.
- Asriningtias, A., & Andayani. (t.thn.). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Agriculture. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Astika, I. P. (2011). *Konsep-Konsep Dasar Akuntansi Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.
- Budialim, G. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Risiko Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Consumer Goods Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011. *Calyptra : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*.
- Bungin, B. (2013). *Metode penelitian sosial & ekonomi: format-format kuantitatif dan kualitatif untuk studi sosiologi, kebijakan, publik, komunikasi, manajemen, dan pemasaran edisi pertama*. Jakarta: kencana prenatal media.

- Darmadji, T., & Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia* (Edisi Ketiga ed.). Jakarta : Salemba Empat.
- Devi, S., Ni Made Sindy Warasniasih, Putu Riesty Masdiantini, & Lucy Sri Musmini. (2020). The Impact of COVID-19 Pandemic on the Financial Performance of Firms on the Indonesia Stock Exchange. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, XXIII, 226-242.
- Dwi, P. (2011). *Analisis laporan keuangan konsep dan aplikasi* (Edisi Ketiga ed.). Yogyakarta : sekolah tinggi ilmu manajemen YKPN.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Farkhan, & Ika. (2012). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Studi kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage). *Value Added: Majalah Ekonomi dan Bisnis*, IX.
- Habiburrahman, & Handoko Kurniawan. (2015). ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN Terhadap Return Saham (Studi Pada Saham-saham Sektor Agriculture, forestry and fishing yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 1998-2014). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, VI.
- Hasanudin, H., & Dipa Teruna Awaloedin. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2018. *JURNAL REKAYASA INFORMASI*.
- Husnan, S. (2005). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas* (Edisi Keempat ed.). Yogyakarta: UPP AMD YKPN.
- Jefri, M., Edo S. Siregar, & Destria Kurnianti. (2020). Pengaruh Roe, Bvps, Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Return Saham. *Jurnal PROFIT : Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, II.
- Jogiyanto. (2009). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kampongsina, C., Sri Murni, & Victoria N. Untu. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI (PERIODE 2015-2019). *JURNAL RISET EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI*, VIII.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kefi, B. S., Mochamad Taufiq, & Sutopo. (2020). Analisis Return Saham Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Terhadap Indeks Harga Saham

- Gabungan Dan LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*.
- Lumoly, S., Sri Murni, & Victoria N. Untu. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *JURNAL RISET EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI*, VI.
- Mangantar, A., Marjam Mangantar, & Dedy N. Baramuli. (2020). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Subsektor Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL RISET EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI*, VIII.
- Munawir, S. (2010). *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat*. Yogyakarta: Liberty.
- Nor, H. (2013). *Pasar Modal : Acuan Teoretis dan Praktis Investasi di Instrument Keuangan Pasar Modal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nurhayati, Sri Hartiyah, & Agus Putranto. (2019). PENGARUH RETURN ON ASSET, EARNINGS PER SHARE, ECONOMIC VALUE ADDED, MARKET VALUE ADDED, DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013 SAMPAI 2017). *Journal of Economic, Business and Engineering*, I.
- Rusdin. (2006). *Pasar Modal: Teori, Masalah dan Kebijakan Dalam Praktik* (Cetakan Pertama ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sari, N. K., Muhammad Rois, & Pandiya. (2019). Analisis Pengaruh Economic Value Added (EVA), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), dan Current Ratio (CR) terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, III.
- Sari, R. C., & Zuhrotun. (2006). *Keinformatifan Laba di Pasar Obligasi dan Saham : Uji Liquidation Option Hypothesis*. Padang: Simposium Nasional.
- Senohadi, V. S., & Perminas Pangeran. (2014). PENGARUH NILAI BUKU, ECONOMIC VALUE ADDED, DAN RETURN ON ASSET TERHADAP RETURN SAHAM. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*.
- Sidarta, A. L., Ade Irma Suryani Lating, & Syarifudin. (2021). PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TERBUKA TERHADAP RETURN SAHAM PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Pada Perusahaan yang Tercatat di BEI Tahun 2020). *Media Mahardhika*, XX.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

Supadi, D. B., & M. Nuryatno Amin. (2012). PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN RISIKO SISTEMATIS TERHADAP RETURN SAHAM SYARIAH. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, XXII.

Syamsudin, L. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Edisi Baru ed.). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Wahyuni, I., Hadi Pramono, & Ani Kusbandiyah. (2013). THE EFFECT OF EARNING PER SHARE (EPS), BOOK VALUE (BV), RETURN ON ASSETS (ROA), AND RETURN ON EQUITY (ROE) TO THE STOCK RETURN. *Jurnal Fakultas Ekonomi Muhammadiyah Purwokerto*.

www.duniainvestasi.com. (t.thn.)

www.idx.com. (t.thn.)

www.invesnesia.com/perusahaan-sektor-pertanian-di-bei-2016-2019

www.wartaekonomi.co.id/read264982/apa-itu-book-value